



Perancangan Video Iklan Produk Jamu Tradisional Di Desa Nguter Untuk Remaja

Naufal Galang Yastaqim
e-mail: naufalgalang113@gmail.com
Ahmad Khoirul Anwar
Arif Yulianto
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Universitas Sahid Surakarta

Ringkasan

Jamu tradisional adalah produk kesehatan yang terbuat dari bahan-bahan alami yang telah melalui proses pengolahan sesuai dengan kearifan lokal. Walaupun jamu terbuat dari bahan alami tanpa bahan kimia remaja memilih suplemen untuk menjaga kesehatan tubuh. Kautsar 2024 mengungkapkan 88 responden (78,6%) sudah menggunakan suplemen dengan baik, sedangkan 24 responden (21,4%) mengalami suatu efek samping buruk sehingga dikategorikan ke hasil buruk. Menanggapi permasalahan tersebut maka perancangan video iklan jamu tradisional untuk remaja diharapkan menjadikan informasi tentang manfaat mengkonsumsi jamu tradisional untuk menjaga kesehatan tubuh. Tujuan dari perancangan ini memiliki tujuan memberikan informasi terhadap remaja mengenai manfaat jamu tradisional untuk menjaga kesehatan tubuh. Perancangan ini menawarkan media video iklan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi tentang jamu tradisional untuk menjaga kesehatan tubuh. Metode perancangan ini menggunakan desain thinking yang terdiri dari 5 tahapan yaitu Empatize, Define, Ideate, Prototype, Test Hasil dari perancangan ini adalah video iklan jamu tradisional yang berjudul "Dari Alam Untuk Generasi Masa Kini". Melalui video iklan ini diharapkan remaja dapat lebih memahami tentang informasi jamu tradisional dan manfaat mengkonsumsi jamu tradisional untuk kesehatan tubuh.

Kata kunci Jamu tradisional, Video Iklan, Remaja, Perancangan Video

Abstract

Traditional medicine is a health product made from natural ingredients processed according to local wisdom. Traditional medicine is made from ingredients chosen by teenagers as a supplement to maintain their health. Kautsar 2024 revealed that 88 respondents (78.6%) had used the supplement effectively, while 24 respondents (21.4%) experienced adverse side effects, categorizing it as a negative outcome. Based on these issues, the design of a traditional medicine advertisement video for teenagers is expected to provide information about the benefits of consuming traditional medicine for maintaining health. The objective of this design is to provide teenagers with information about the benefits of traditional medicine for maintaining health. This design used a video advertisement to convey information about traditional medicine for maintaining health. This design method used design thinking, which consists of five stages: empathize, define, ideate, prototype, and test. The result of this design is a traditional medicine advertisement video entitled " Dari Alam Untuk Generasi Masa Kini." Through this advertisement video, teenagers can better understand information about traditional medicine and the benefits of consuming traditional medicine for health.

Keywords Traditional Medicine, Advertising Video, Teenagers, Video Design

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan rempah-rempah yang melimpah dan beragam, yang dimanfaatkan secara luas dalam bidang kuliner, pengobatan tradisional, serta praktik budaya. Selain berperan dalam kehidupan sosial dan kesehatan masyarakat, rempah-rempah juga memiliki nilai strategis dalam perekonomian nasional, mengingat Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir rempah utama dunia dengan kontribusi sebesar 21,06% terhadap pasar rempah global pada tahun 2013. Berbagai jenis rempah seperti sereh, kapulaga, cengkeh, kayu manis, kencur, jahe, dan temulawak menjadi komoditas unggulan yang mencerminkan potensi besar rempah-rempah Indonesia dalam mendukung keberlanjutan ekonomi dan pelestarian kearifan lokal. Kekayaan rempah-rempah Indonesia tidak hanya dimanfaatkan sebagai komoditas ekspor, tetapi juga berperan penting dalam kehidupan masyarakat lokal, salah satunya di Kecamatan Nguter, Kabupaten

Sukoharjo, Jawa Tengah, yang memanfaatkan rempah-rempah sebagai bahan utama pembuatan jamu tradisional. Masyarakat Nguter yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, buruh, dan pedagang menjadikan usaha jamu tradisional sebagai salah satu sumber pemenuhan kebutuhan ekonomi, yang perkembangannya ditandai dengan jumlah peracik jamu sebanyak 15 orang pada tahun 1994 dan pembentukan KOJAI di Sukoharjo pada tahun 1995 sebagai wadah pengusaha jamu tradisional (jamupedia.com). Penggunaan bahan-bahan alami dalam produksi jamu tradisional Kampung Jamu Nguter memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap khasiat produk jamu yang diyakini mampu menyembuhkan berbagai penyakit, sehingga produk tersebut dipasarkan secara aktif oleh para pelaku usaha jamu (Dewi Divianta 2022).

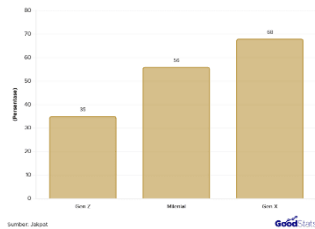
Diperlukan pemahaman mengenai pengertian, jenis, dan manfaat jamu sebagai warisan kearifan lokal, sebagaimana didefinisikan dalam Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa jamu

merupakan produk kesehatan berbahan alami yang diolah berdasarkan kearifan lokal. Berbagai jenis jamu tradisional seperti kunyit asam, beras kencur yang memiliki sifat antiinflamasi (doktersehat.com), serta jamu jahe yang bermanfaat menurunkan tekanan darah, membantu pencernaan, dan melancarkan peredaran darah (Yuliana et al. 2023), menunjukkan pentingnya jamu tradisional dalam mendukung kesehatan masyarakat sekaligus pelestarian budaya.

Meskipun jamu tradisional berasal dari bahan alami yang relatif aman dan memiliki berbagai manfaat kesehatan, masyarakat modern cenderung lebih banyak mengandalkan obat herbal terstandar dan suplemen kesehatan dalam menjaga kesehatan, yang berpotensi menimbulkan efek samping apabila digunakan secara tidak rasional. Penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 78,6% responden telah menggunakan suplemen dengan baik, sementara 21,4% mengalami efek samping sehingga dikategorikan sebagai penggunaan buruk (Kautsar et al. 2024). Obat Herbal Terstandar

(OHT) didefinisikan sebagai sediaan obat bahan alam yang keamanan dan khasiatnya telah dibuktikan melalui uji pre-klinik serta menggunakan bahan baku terstandarisasi (Festy Ladyani 2024), sedangkan suplemen kesehatan merupakan produk untuk melengkapi kebutuhan zat gizi dan memperbaiki fungsi kesehatan sebagaimana diatur oleh BPOM (2019) dalam (Nengah et al. 2019). Konsumsi obat herbal seperti Tolak Angin memiliki manfaat kesehatan, antara lain sebagai multivitamin alami (Mega, 2012) dalam (Prasetyawan et al. 2025), namun penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan Adverse Drug Reactions (ADRs) seperti alergi, mual, insomnia, hingga gangguan pencernaan, sebagaimana dilaporkan Kemenkes RI tahun 2016 dan 2018 (Tuloli, Thomas, and Latif 2024). Demikian pula, meskipun suplemen bermanfaat untuk menunjang aktivitas fisik, imunitas, dan fungsi kognitif (Kautsar et al. 2024), konsumsi berlebihan tanpa pengawasan medis berisiko menyebabkan gangguan pencernaan, reaksi hipersensitivitas, serta

toksisitas organ tertentu (Sihotang, 2018; Mudenda et al., 2020) dalam (Adianingsih and Arundina 2023).

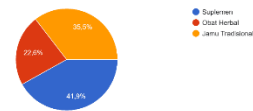


Berdasarkan survei Jakpat tahun 2025, tingkat penggunaan jamu sebagai sarana menjaga kesehatan menunjukkan perbedaan antar generasi, di mana generasi X memiliki persentase tertinggi sebesar 68%, diikuti generasi Milenial sebesar 56%, sementara generasi Z menunjukkan tingkat penggunaan terendah yaitu 35% (Jakpat 2025).



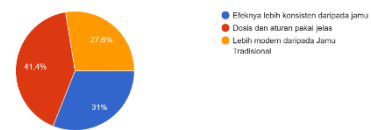
Berdasarkan hasil kuesioner pada remaja Desa Nguter, sebanyak 87,1% responden menunjukkan kepedulian terhadap upaya menjaga kesehatan tubuh, salah satunya melalui konsumsi jamu tradisional yang dipilih karena berbahan alami.

21 Jawaban
Apa yang sering anda minum untuk menjaga kesehatan tubuh?



Namun, hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa 41,9% remaja lebih memilih suplemen, 22,6% memilih obat herbal, dan hanya 35,5% yang memilih jamu tradisional sebagai upaya menjaga kesehatan tubuh, yang mengindikasikan bahwa meskipun jamu berbahan alami tanpa bahan kimia, suplemen masih menjadi pilihan utama remaja.

29 Jawaban
Jika anda memilih Suplemen sebagai menjaga kesehatan tubuh, apa alasanya



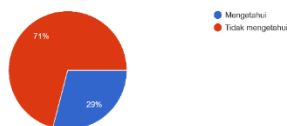
Alasan remaja lebih memilih suplemen dibandingkan jamu tradisional dan obat herbal didominasi oleh anggapan bahwa suplemen memiliki dosis dan aturan pakai yang jelas (41,4%), memberikan efek yang lebih konsisten (31%), serta dinilai lebih modern dibandingkan jamu tradisional (27,6%).

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa remaja di Desa Nguter memiliki kesadaran

yang baik dalam menjaga kesehatan tubuh, namun dalam praktiknya lebih memilih suplemen dibandingkan jamu tradisional yang sebenarnya lebih alami dan tanpa bahan kimia. Preferensi tersebut didorong oleh persepsi bahwa suplemen memiliki dosis dan aturan pakai yang jelas, efek yang lebih konsisten, serta citra yang lebih modern.

Di sisi lain, rendahnya pengetahuan remaja mengenai manfaat jamu tradisional turut memengaruhi pilihan tersebut, padahal jamu seperti kunyit asam memiliki khasiat menjaga kesehatan jantung dan membantu meredakan nyeri haid.

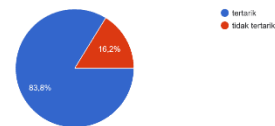
apakah anda mengetahui bahwa kunyit asam dapat menjaga Kesehatan jantung?
31 jawaban



Berdasarkan survei yang dilakukan penulis, terkait manfaat konsumsi jamu kunyit asam dalam menjaga kesehatan jantung, diperoleh hasil bahwa sebanyak 70% audiens belum mengetahui manfaat tersebut, sementara 30% audiens telah mengetahuinya.

Uraian dan data tersebut menunjukkan bahwa promosi melalui media sosial merupakan strategi yang efektif untuk memperkenalkan serta memberikan informasi mengenai jamu tradisional. Pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan video iklan sebagai media komunikasi, karena mampu menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya kalangan remaja.

apakah kamu tertarik menonton video iklan tentang jamu tradisional yang ditujukan untuk remaja?
37 jawaban



Berdasarkan survei yang dilakukan penulis mengenai ketertarikan remaja terhadap video iklan jamu tradisional, diperoleh hasil bahwa 83,8% responden tertarik dan 16,2% tidak tertarik. Data tersebut menunjukkan adanya potensi yang besar dalam produksi video iklan jamu tradisional sebagai media promosi sekaligus sarana edukasi mengenai jamu tradisional.

Perancangan video iklan produk jamu tradisional di Nguter bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai manfaat jamu

tradisional, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran untuk tetap melestarikan budaya lokal. Metode perancangan yang digunakan adalah *design thinking* sebagai pendekatan sistematis yang meliputi tahapan *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*. Media distribusi video iklan dilakukan melalui platform Instagram dan TikTok guna menjangkau audiens remaja secara lebih efektif.

Perancangan video ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya remaja, tentang manfaat jamu tradisional sebagai upaya menjaga kesehatan tubuh berbahan alami sekaligus mendukung pelestarian budaya lokal. Rumusan Masalah dari perancangan atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep perancangan video iklan produk jamu tradisional di desa Nguter untuk remaja?
2. Bagaimana merancang video iklan produk jamu tradisional di desa Nguter untuk remaja mengenai manfaat mengkonsumsi jamu tradisional

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka perancangan atau penelitian ini memiliki tujuan

1. Membuat konsep perancangan video iklan produk jamu tradisional di desa Nguter untuk remaja.
2. Merancang video iklan produk jamu tradisional di desa Nguter untuk remaja mengenai manfaat mengkonsumsi jamu tradisional.

B. PEMBAHASAN

Berisi tinjauan Pustaka, metode dan hasil perancangan atau penelitian

1. Tinjauan Pustaka

Jurnal berjudul **“Pemanfaatan Explainer Video: Topik Meramu Obat Tradisional Bahan Kunyit Untuk Mengobati Asam Lambung” karya dari (Frezy Paputungan Fitrah Tomu 2022)** Jurnal tersebut membahas pemanfaatan bahan kunyit sebagai pengobatan alternatif untuk penyakit asam lambung yang disampaikan kepada masyarakat melalui media video animasi, khususnya bagi mereka yang belum memahami cara meramu obat tradisional berbahan kunyit. Perbedaan utama dengan Tugas Akhir

ini terletak pada fokus dan penyampaian informasi, di mana jurnal tersebut menekankan penggunaan kunyit sebagai pengobatan asam lambung, sedangkan Tugas Akhir ini berfokus pada pengenalan dan edukasi jamu tradisional secara umum melalui media video iklan yang ditujukan kepada remaja. Meskipun demikian, jurnal tersebut relevan dan bermanfaat sebagai referensi karena memberikan landasan mengenai pemanfaatan bahan tradisional serta efektivitas media video dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengobatan tradisional.

-Proceeding of Art & Design : Vol.10, No.6 Desember 2023 | Page 9046 dengan judul “Perancangan Concept Art Karakter 2D Mbok Jamu Sebagai Media Edukasi Mengenai Jamu Tradisional Pada Remaja” oleh (Tobing et al. 2023)

Membahas penurunan minat masyarakat dalam mengonsumsi jamu tradisional, di mana masyarakat cenderung lebih memilih makanan dan minuman instan dibandingkan jamu (Kemendagri, 2009). Jurnal

tersebut menggunakan media karakter 2D sebagai sarana edukasi untuk mengenalkan jamu tradisional kepada remaja. Perbedaan utama dengan Tugas Akhir ini terletak pada jenis media dan pendekatan, di mana jurnal tersebut menitikberatkan pada perancangan karakter 2D sebagai media edukatif, sedangkan Tugas Akhir ini menggunakan video iklan sebagai media komunikasi kepada remaja. Jurnal tersebut relevan sebagai rujukan karena memberikan gambaran mengenai menurunnya minat masyarakat terhadap jamu tradisional serta menegaskan pentingnya edukasi yang menarik untuk meningkatkan ketertarikan, khususnya pada kalangan remaja, terhadap konsumsi jamu tradisional sebagai produk lokal yang perlu dilestarikan.

e-ISSN : 2722-0389 Hal 26-38 Volume 6 No 1 2025 dengan judul “Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Resep Jamu Tradisional Khas Jawa Timur Sebagai Media Pengenalan Bagi Remaja” oleh (Widyayuniar, Wulandari, and Ayuswantana n.d.) Jurnal tersebut membahas rendahnya minat remaja

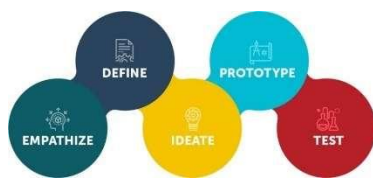
usia 18–21 tahun dalam mengonsumsi jamu tradisional yang disebabkan oleh kurangnya akses informasi yang mudah dipahami, dengan menggunakan media buku ilustrasi sebagai sarana edukasi. Media buku ilustrasi yang dirancang secara informatif dan menarik dinilai mampu meningkatkan pemahaman remaja terhadap jamu tradisional, khususnya jamu khas Jawa Timur. Perbedaan utama dengan Tugas Akhir ini terletak pada media yang digunakan, di mana jurnal tersebut menggunakan buku ilustrasi resep jamu tradisional, sedangkan Tugas Akhir ini memanfaatkan video iklan sebagai media pengenalan jamu tradisional kepada remaja. Jurnal tersebut relevan sebagai referensi karena menegaskan bahwa media edukasi yang informatif dan menarik dapat meningkatkan pemahaman audiens, sehingga menjadi dasar dalam perancangan video iklan yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang jamu tradisional.

Jurnal berjudul “Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Kesadaran Manfaat Jamu di Kota Palembang” oleh (Harapan

Bersama et al. n.d.) Jurnal tersebut membahas rendahnya minat anak muda di Kota Palembang terhadap konsumsi jamu tradisional, yang ditunjukkan melalui hasil survei kuesioner dengan persentase 26,5% masyarakat masih mengonsumsi jamu dan 73,5% tidak mengonsumsinya dalam kehidupan sehari-hari karena lebih terbiasa mengonsumsi minuman instan serta anggapan bahwa jamu merupakan minuman kuno. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis menggunakan media poster di media sosial dan melakukan kegiatan kampanye guna meningkatkan kesadaran masyarakat Palembang terhadap manfaat jamu. Perbedaan utama dengan Tugas Akhir ini terletak pada media penyampaian, di mana jurnal tersebut menggunakan komunikasi visual berupa poster dan kampanye, sedangkan Tugas Akhir ini menggunakan video iklan sebagai media penyampaian pesan kepada audiens. Jurnal tersebut bermanfaat sebagai referensi karena memberikan gambaran persepsi masyarakat terhadap jamu tradisional serta menegaskan pentingnya media

komunikasi yang informatif dan menarik sebagai sarana edukasi agar jamu tradisional tidak lagi dipandang sebagai minuman kuno dan tetap dilestarikan sebagai bagian dari budaya lokal.

2. Metode



Penyusunan tugas akhir ini menggunakan metode perancangan *design thinking* yang terdiri atas tahapan *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test* sebagai pendekatan sistematis dalam proses perancangan. Metode perancangan *design thinking* yang digunakan dalam tugas akhir ini meliputi tahapan *empathize* untuk memahami kebutuhan audiens melalui pengumpulan data, *define* untuk merumuskan permasalahan dan menentukan konsep visual, *ideate* untuk mengembangkan solusi dalam bentuk sinopsis, *storyline*, dan *storyboard*, *prototype* untuk mewujudkan konsep melalui pengolahan audio dan visual, serta *testing* yang dalam penelitian ini tidak

dilakukan karena perancangan dibatasi hingga tahap distribusi video iklan melalui media sosial Instagram dan TikTok.

3. Hasil Perancangan Atau Penelitian

Analisa data

1. Segmentasi

a. Demografi

Target audiens penelitian ini meliputi laki laki dan Perempuan berusia 15-21 tahun kelas sosial menengah keatas warga negara Indonesia.

b. Psikografi

Penelitian ini meliputi remaja yang memiliki kesadaran terhadap kesehatan tubuh, remaja yang tertarik pada informasi mengenai jamu tradisional, serta remaja yang menyukai jamu tradisional.

c. Geografis

Mencakup wilayah desa Nguter

d. Behavior

Remaja yang aktif menggunakan media sosial, remaja yang memiliki keterbatasan informasi mengenai

jamu tradisional, serta remaja yang tertarik pada konten visual.

2. *Unique Selling Point (USP)*

Keunggulan jamu tradisional terletak pada penggunaan bahan alami tanpa bahan kimia sintetis yang bermanfaat menjaga kesehatan organ dalam jangka panjang, sekaligus sebagai warisan budaya dan identitas lokal, serta dikembangkan melalui inovasi bentuk modern seperti jamu instan dan *mocktail* jamu guna menarik minat generasi muda atau remaja.

3. *Emotional Selling Proposition (ESP)*

Video iklan jamu tradisional bertujuan meningkatkan pengetahuan sekaligus menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal. Video iklan ini tidak hanya menyampaikan informasi mengenai manfaat konsumsi jamu tradisional, tetapi juga mendorong remaja untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya, salah satunya jamu tradisional, dengan menempatkan produk sebagai minuman sehat

berbahan alami yang relevan dengan gaya hidup generasi muda.

4. **Positioning**

Positioning video iklan jamu tradisional menggunakan gaya visual *B-Roll* untuk membantu audiens memahami konteks melalui penampilan visual jamu secara detail, *close-up*, transisi cepat, serta dukungan *voice over* yang menjelaskan manfaat konsumsi jamu tradisional kepada remaja. Video iklan ini didistribusikan melalui platform Instagram dan TikTok agar pesan dapat tersampaikan secara jelas dan mudah diakses oleh remaja. Penggunaan *color grading* bernuansa hangat memberikan kesan hangat dan segar pada visual bahan jamu seperti beras kencur, kunyit, dan jahe, sekaligus membangun suasana emosional yang menarik perhatian audiens. Selain itu, pemilihan tipografi Helvetica sebagai judul dan Work Sans sebagai narasi, yang termasuk jenis huruf *sans serif* modern dan mudah dibaca, mendukung penyampaian pesan agar lebih jelas dan mudah dipahami oleh remaja.

Strategi Kreatif

a. Konsep Visual

1. Layout

Video iklan dirancang dengan aspek rasio 1920×1080 karena merupakan rasio yang ideal untuk ditonton pada perangkat modern seperti laptop, monitor desktop, dan telepon genggam. Komposisi visual yang digunakan dalam video iklan ini menggunakan *Rule of Third* merupakan teknik komposisi visual dengan menempatkan *point of interest* pada sepertiga bidang gambar berdasarkan garis bantu horizontal dan vertikal yang membentuk sembilan bagian. Penerapan komposisi ini membantu menciptakan tampilan visual yang seimbang dan menarik, sehingga digunakan dalam perancangan video iklan jamu tradisional untuk memperkuat fokus dan estetika visual

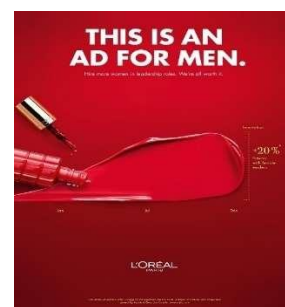


Axial layout merupakan tata letak yang menempatkan fokus utama di bagian tengah, Penerapan *axial layout* bermanfaat untuk memperkuat

identitas visual sehingga audiens dapat dengan mudah menangkap pesan utama, dan komposisi ini digunakan dalam perancangan *media plan* pada video iklan jamu tradisional.



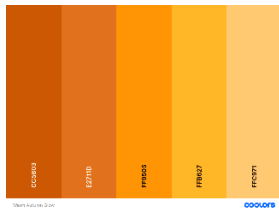
Picture window layout merupakan tata letak yang menampilkan satu gambar berukuran besar dan mendominasi bidang desain, dengan tambahan teks yang ditempatkan di bagian atas atau bawah gambar sehingga fokus utama tertuju pada visual (Kuliah et al. 2025). Layout ini digunakan dalam pembuatan poster jamu tradisional.



2. Warna

Warna dalam videografi merupakan elemen visual penting yang berperan dalam membentuk suasana, menyampaikan emosi, dan memperkuat narasi. Video iklan ini

menggunakan *color palette warm light* dengan dominasi warna oranye, coklat, merah, dan kuning yang berfungsi membangun suasana emosional yang hangat dan mendalam, di mana warna hangat memberikan kesan kehangatan dan kedekatan secara visual (Gunawan n.d.).



3. Tipografi

Penggunaan tipografi dalam video berperan penting dalam membentuk kesan visual dan memperkuat penyampaian pesan. Font *Helvetica* dipilih sebagai referensi untuk judul atau *headline* karena karakteristiknya yang netral, bersih, dan mudah dibaca, sehingga mampu menciptakan identitas yang kuat serta memudahkan audiens dalam memahami pesan yang disampaikan dalam video iklan.

ABCDEFGHIJKLM
 NOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklm
 nopqrstuvwxyz
 1234567890
 \$?&%@!#*()=

Font yang digunakan untuk slogan dan narasi adalah *sans serif Work Sans* yang memiliki karakteristik sederhana, bersih, dan mudah dibaca, sehingga memudahkan audiens dalam memahami pesan yang disampaikan.



Font yang digunakan pada poster adalah *Gill Sans MT Ext Condensed* yang memiliki karakteristik sederhana, sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh audiens.



Copyright 2025 Free Fonts

b. Konsep Verbal

1. Headline

Headline merupakan judul atau teks utama yang berfungsi menonjolkan suatu konten, di mana headline yang digunakan dalam video iklan jamu tradisional ini adalah “Dari Alam Untuk Generasi Masa Kini.”

2.Slogan

Slogan merupakan kalimat singkat yang dirancang agar menarik dan mudah diingat oleh audiens, di mana slogan yang digunakan dalam video iklan jamu tradisional ini adalah “Sehat Dari Alam.”

3. Sinopsis

Perancangan video iklan jamu tradisional ini menyajikan penjelasan singkat mengenai tata cara pembuatan jamu tradisional serta menginformasikan manfaat konsumsi jamu tradisional, khususnya bagi kalangan remaja.

4. Storyline




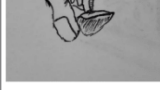

Storyline merupakan rangkaian peristiwa utama yang membentuk alur cerita, mencakup urutan kejadian dari awal hingga akhir secara singkat dan sistematis tanpa menjelaskan detail teknis atau naratif secara mendalam.


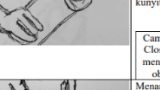



5. Naskah






Naskah video iklan berfungsi sebagai pedoman utama pengaturan adegan, visual, audio, dan alur penyampaian pesan agar berjalan efektif dan mudah dipahami audiens.


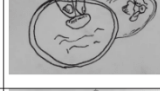
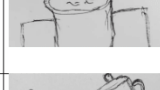

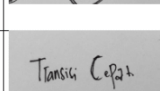
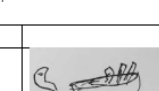
6. Storyboard


Scene	Visual	keterangan
1		Teks judul “ Dari Alam untuk Generasi Masa Kini Cam Shot Normal Angle Eye level
2		Kamera shot bahan bahan beras kencur Cam Shot Close up Angle Eye level
3		Kamera beras bahan jamu beras kencur Cam Shot Close up Angle High angle
4		kamera shoot bagian kencur Cam Shot Close up Angle Eye level
5		Kamera mengikuti gerakan tangan mengambil kencur Cam Shot Close up, mengikuti gerakan objek Angle Eye level
6		Kamera mengikuti pergerakan pisau dilanjut dengan shoot bagian kencur yang akan di potong Cam Shot Close up Angle High angle
7		Kamera mundur memperlihatkan gerakan memotong kencur Cam Shot Close up Angle Eye level
8		Kamera setengah memitari gerakan memotong kencur Cam Shot Close up Angle High angle
9		Kamera memperlihatkan pergerakan tangan menumpahkan bahan Cam Shot Close up Angle High angle
10		Kamera stay memperlihatkan gerakan menumpahkan bahan Cam Shot Medium shot Angle Frog view angle
11		Kamera memperlihatkan objek sedang merebus bahan bahan Cam Shot Close up Angle Eye level
12		Kamera memperlihatkan gerakan sedang menumpahkan minuman ke gelas Cam Shot Medium shoot Angle High angle

13		Kamera shot ke arah gelas saat minuman di tuangkan		
		Cam Shot	Angle	
		Close up	Eye level	
14		Menampilkan bahan bahan kunyit asam		
		Cam Shot	Angle	
		Medium shot	High angle	
15		Menampilkan asam		
		Cam Shot	Angle	
		Close up	Eye level	
16		Menampilkan pergerakan mengambil kunyit		
		Cam Shot	Angle	
		Extrem close up, mengikuti objek	Eye level	
17		Menampilkan pergerakan memotong kunyit		
		Cam Shot	Angle	
		Close up, mengikuti objek	Eye level	

18		Menampilkan pergerakan memotong kunyit		
		Cam Shot	Angle	
		Close up	Eye level	
19		Menampilkan gerakan mengambil potongan kunyit		
		Cam Shot	Angle	
		Close up, mengikuti objek	Eye level	
20		Menampilkan gerakan menuangkan asam ke panci		
		Cam Shot	Angle	
		Close up, mengikuti objek	Semi high angle	
21		Menampilkan gerakan menjatuhkan gula jawa ke panci		
		Cam Shot	Angle	
		Close up	Eye level	
22		Memperlihatkan gerakan menuangkan jamu ke gelas		
		Cam Shot	Angle	
		Medium shot, mengikuti objek	Eye level	








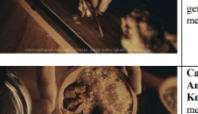
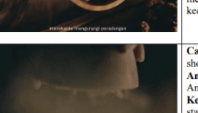
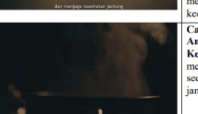

23		Memperlihatkan bahan bahan pembuatan jaje		
		Cam Shot	Angle	
		Medium shot	Semi high angle	
24		Memperlihatkan jaje		
		Cam Shot	Angle	
		Close up, tilt up objek	Eye level	
25		Memperlihatkan gerakan mengambil jaje dari wadah		
		Cam Shot	Angle	
		Close up	Eye level	
26		Memperlihatkan gerakan menumbuk jaje		
		Cam Shot	Angle	
		Close up	Semi high angle	
27		Memperlihatkan gerakan mengambil daun sereh		
		Cam Shot	Angle	
		Medium shot	High angle	




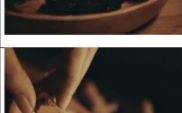
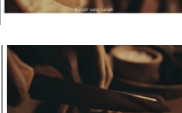


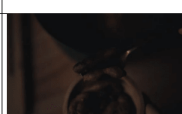






28		Memperlihatkan gerakan menumbuk daun sereh		
		Cam Shot	Angle	
		Close up	Eye level	
29		Gerakan mengambil gula jawa dari wadah		
		Cam Shot	Angle	
		Close up	Semi high angle	
30		Memperlihatkan gerakan mengaduk cairan jamu menggunakan daun sereh		
		Cam Shot	Angle	
		Close up	Eye level	
31		Memperlihatkan gerakan menuangkan jaje ke gelas		
		Cam Shot	Angle	
		Close up	Eye level	
32		Memperlihatkan gerakan menuangkan jaje ke gelas		
		Cam Shot	Angle	
		Close up	Semi high angle	
33		Transisi Cepat		
		Memperlihatkan transisi cepat dari Sebagian pembuatan jamu tradisional		
		Cam Shot	Angle	





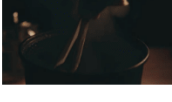


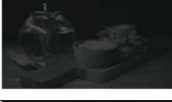



34		Menampilkan ke tiga jamu secara bersandingan	Close up	Eye level
		Cam Shot	Angle	
		Medium shot	Eye level	
		shot		

Perancangan Karya

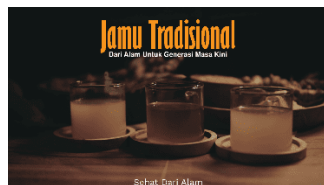
1. Scene Preview

No	Scene	Keterangan
1.		Cam shot: Medium shot Angle: Eye level Keterangan: Opening video iklan jamu tradisional yang menampilkan judul "Dari Alam untuk Generasi Masa Kini"
2.		Cam Shot: Normal Angle: Eye Level Keterangan: memperlihatkan bahan bahan beras kencur
3.		Cam Shot: Close up Angle: high angle Keterangan: memperlihatkan beras yang berada di wadah
4.		Cam Shot: Close Up Angle: Eye Level Keterangan: memperlihatkan bahan beras dan kencur.
5.		Cam Shot: Close up, mengikuti gerakan objek Angle: Eye Level Keterangan: kamera mengikuti gerakan tangan yang sedang mengambil kencur
6.		Cam Shot: Close up, mengikuti gerakan objek Angle: Eye Level Keterangan: kamera mengikuti pergerakan pisau dilanjut dengan shot bagian kencur yang akan di potong
7.		Cam Shot: Close Up Angle: Eye Level Keterangan: Kamera bergerak mundur memperlihatkan gerakan tangan sedang memotong kencur.
8.		Cam Shot: Close up Angle: High angle Keterangan: kamera setengah memitari gerakan tangan memotong kencur
9.		Cam Shot: Close up Angle: High angle Keterangan: kamera memperlihatkan gerakan tangan menaruhkan bahan kedalam wadah
10.		Cam shot: Medium shot Angle: Frog View Keterangan: kamera stay memperlihatkan gerakan menaruhkan bahan kedalam wadah
11.		Cam shot: Close up Angle: Eye level Keterangan: kamera memperlihatkan objek sedang merebus bahan jamu tradisional

12.		Cam shot: Medium shot Angle: High angle Keterangan: Kamera memperlihatkan gerakan menuangkan minuman ke gelas.
13.		Cam shot: Close up Angle: Eye level Keterangan: Kamera memperlihatkan gerakan menuangkan jamu ke gelas
14.		Cam shot: Medium shot Angle: High angle Keterangan: menampilkan bahan bahan jamu kunyit asam
15.		Cam shot: Close up Angle: Eye level Keterangan: menampilkan bahan asam
16.		Cam shot: Extrim Closeup, mengikuti gerakan objek Angle: Eye level Keterangan: menampilkan gerakan mengambil kunyit
17.		Cam shot: Close up, mengikuti objek Angle: Eye level Keterangan: kamera mengikuti gerakan tangan mengambil pisau dan memperlihatkan gerakan memotong kunyit
18.		Cam shot: Close up Angle: Eye level Keterangan: menampilkan gerakan memotong kunyit
19.		Cam shot: Medium Shot Angle: High angle Keterangan: menampilkan gerakan mengambil bahan kunyit yang sudah dipotong
20.		Cam shot: Medium shot Angle: High angle Keterangan: Menampilkan gerakan mengambil asam dari wadah dan memasukkan kedalam wadah
21.		Cam shot: Close up Angle: Eye level Keterangan: menampilkan gerakan menjatuhkan gula Jawa ke dalam wadah
22.		Cam shot: Medium shot, mengikuti objek Angle: Eye level Keterangan: memperlihatkan gerakan menuangkan jamu kunyit asam ke gelas
23.		Cam shot: Medium shot Angle: Semi high angle Keterangan: memperlihatkan bahan bahan jamu jabe
24.		Cam shot: Close up, tilt up objek Angle: Eye level Keterangan: kamera bergerak maju dan memperlihatkan bahan jabe
25.		Cam shot: Close up Angle: Semi high angle Keterangan: menampilkan gerakan mengambil jabe dari wadah

26.		Cam shot: Close up Angle: Semi high angle Keterangan: memperlihatkan gerakan mengambil cobek dan menumbuk jabe
27.		Cam shot: Medium shot Angle: High angle Keterangan: memperlihatkan gerakan mengambil daun sereh
28.		Cam shot: Close up Angle: Eye level Keterangan: memperlihatkan gerakan menumbuk daun sereh
29.		Cam shot: Close up Angle: Semi high angle Keterangan: gerakan mengambil gula jawa dari wadah
30.		Cam shot: Close up Angle: Eye level Keterangan: memperlihatkan gerakan mengaduk cairan jamu jabe menggunakan daun sereh
31.		Cam shot: Close up Angle: Eye level Keterangan: memperlihatkan gerakan menuangkan jamu jabe ke gelas
32.		Cam shot: Close up Angle: Semi high angle Keterangan: Menampilkan gerakan menuangkan jamu jabe ke gelas
33.		Cam shot: Close up Angle: Eye level Keterangan: memperlihatkan transisi cepat dari sebagian pembuatan jamu tradisional
34.		Cam shot: Medium shot Angle: Eye level Keterangan: Menampilkan tiga gelas jamu secara bersandingan
35.		Cam shot: Medium shot Angle: Eye level Keterangan: menampilkan credit scene dari pembuatan video iklan jamu tradisional
36.		Cam shot: Medium shot Angle: Eye level Keterangan: Ending video dengan menampilkan logo dari Universitas Sahid Surakarta dan logo prodi Desain Komunikasi Visual

2. Media utama



Video iklan digunakan sebagai media utama dalam perancangan ini dengan menyajikan video cara

membuat jamu tradisional dan memberikan penjelasan manfaat mengkonsumsi jamu tradisional untuk menjaga Kesehatan tubuh.

4. Media Pendukung

a. Poster



b. Topi



c. Mug



d. Kalender



e. Totebag



f. Hanfand



g. *Keychain*



h. *Pinbutton*



i. *Stiker*



j. *Kaos*



5. PENUTUP

Tugas akhir ini mengangkat permasalahan rendahnya pengetahuan remaja mengenai jamu tradisional sebagai sarana menjaga kesehatan tubuh, sehingga remaja cenderung memilih suplemen karena dianggap memiliki dosis dan aturan penggunaan yang lebih jelas. Berdasarkan berbagai penelitian, meskipun jamu tradisional berbahan alami tanpa bahan kimia, realitanya suplemen tetap menjadi pilihan utama

remaja dalam menjaga kesehatan tubuh.

Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai manfaat jamu tradisional sebagai sarana menjaga kesehatan dilakukan melalui perancangan video iklan. Karya yang dihasilkan berupa video iklan berjudul **“Dari Alam Untuk Generasi Masa Kini”** yang bertujuan memberikan informasi kepada remaja tentang manfaat mengonsumsi jamu tradisional sebagai upaya menjaga kesehatan tubuh secara alami.

Perancangan ini menggunakan metode *design thinking* yang meliputi tahapan *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing* guna memastikan proses perancangan berjalan terstruktur dan tepat sasaran. Hasil perancangan berupa video iklan jamu tradisional dengan konsep visual *B-Roll*, *color grading* bernuansa hangat, serta penggunaan *voice over* dan teks untuk memperjelas pesan. Melalui video iklan ini

diharapkan remaja dan masyarakat dapat lebih memahami informasi mengenai jamu tradisional serta manfaatnya sebagai sarana menjaga kesehatan tubuh secara alami tanpa bahan kimia.

Daftar Pustaka

- Adianingsih, Oktavia Rahayu, and Arsy Arundina. 2023. "RASIONAL PADA TIM PENGGERAK PKK C , D , E , Probiotik , Zink , Dan Selenium Adalah Beberapa Contoh Suplemen Manusia (Kumar et Al ., 2021 ; Pangestika et Al ., 2022). (Mohsen et Al ., 2021). Beberapa Penelitian Menyimpulkan Sebagian Besar Masyarakat Rasional (Mohsen et Al ., 2021 ; Mukti , 2020 ; Pramestutie et Al ., 2021)." 7(3):1–6.
- Budi Wicaksono. 2023. "Jamu, Obat Herbal Terstandar Dan Fitofarmaka."
- Daud, Rosy Febriani, and Abadi Novrimansyah. n.d. "Strategi Komunikasi Pemasaran Jamu Tradisional Di Era Teknologi Digitalisasi 4.0." *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)* 1(3):233–48. doi:10.55927.
- Dewi Divianta. 2022. "5 Fakta Menarik Kampung Jamu Di Kecamatan Nguter."
- dr. Katya Saphira, M. Giz. n.d. "Kencur – Manfaat, Cara Penggunaan Dan Efek Samping." <https://idnmedis.com/kencur>.
- Elsa Savitrie, SKM, M. Ke. 2022. "Amankah Minum Jamu Setiap Hari ?" https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/499/amankah-minum-jamu-setiap-hari.
- Festy Ladyani. 2024. "Farmasi Bahan Alam."
- Frezy Papatungan Fitrah Tomu. 2022. "PEMANFAATAN EXPLAINER VIDEO: TOPIK MERAMU OBAT TRADISIONAL BAHAN KUNYIT UNTUK MENGOBATI ASAM LAMBUNG." *Topik Meramu Obat Tradisional Bahan Kunyit Untuk Mengobati Asam Lambung Journal of Hulonthalo Service Society(JHSS)* xx, No. xx:1–7.
- Gunawan, Agnes Paulina. n.d. "HASIL DAN PEMBAHASAN Warna Sebagai Bagian Dalam Karya Fotografi." 3(9):540–48.
- Harapan Bersama, Politeknik, Eri Sepriyadi, Aji Windu Viatra, and Heri Iswandi. n.d. "PARAVISUAL : Jurnal Desain Komunikasi Visual Dan Multimedia PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL KAMPANYE KESADARAN MANFAAT JAMU DI KOTA PALEMBANG." doi:10.30591/paravisual.v1i1.
- HASYA, RAIHAN. 2023. "ECommerce Mayoritas Masyarakat Indonesia Tahu Info Iklan Produk Dari Media Sosial, Iklan TV Di Urutan Ke-3." <https://goodstats.id/article/survei-jakpat-mayoritas-masyarakat-indonesia-tahu-info-iklan-produk-dari-media-sosial-iklan>

- tv-di-urutan-ke-3-0KWHf.
- Jakpat. 2025. "Jamu Masih Jadi Favorit Publik Gen X, Kalau Gen Z?"
- Kautsar, Muhammad, Rika Ferlianti, Wening Sari, and Kata Kunci. 2024. "Gambaran Pengetahuan Dan Penggunaan Suplemen Terhadap Dampak Kesehatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020 Overview of Knowledge and Use of Supplements on the Health Impact of YARSI University Faculty of Medicine Students Class of 2020." 2(7):863–70.
- Kuliah, Mata, Desain Grafis, I. Putu Okta, S. Kom, and M. Kom. 2025. "Jenis-Jenis Layout Jenis-Jenis Layout :"
- Nengah, I., I. B. S. Nengah, F. A. Ahmad, R. Chrysella, Devi Ayu S, K. Farah, N. E. S. Happy, A. Hieronimus, N. Safiinattunnajah, A. D. Wahyu, A. Yunita, and Abdul Rahem. 2019. "TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER." 7(1):1–7.
- Nurhadi, Muizzu, Tri Pramesti, Berya K. A. Martinus, and Abytha A. E. Tanjung. 2023. "ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional Vol. 03, No.04, Tahun (2023)." *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional* 03(04):37–48.
- Nuzul Wahyuning Diyah1*, Hadi Poerwono1, Kholis Amalia Nofianti1, Achmad Toto Poernomo1, and 3 Shabrina Wahyu Hidayati2, Isnaeni1. 2024. "Pemanfaatan Suplemen Makanan Secara Tepat Guna Untuk Menjaga Dan Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Utilization of Food Supplements to Maintain and Increase Body Resistance." 3(2).
- Prasetyawan, Tommy, Maya Sekar Wangi, Iklan Tolak Angin, and Citra Merek. 2025. "PERAN KOMUNIKASI PERSUASIF IKLAN TELEVISI TOLAK ANGIN THE ROLE OF PERSUASIVE COMMUNICATION IN TOLAK ANGIN TELEVISION COMMERCIALS IN ENHANCING BRAND IMAGE." 02:1–13.
- Prayoga, Andre, Raissa Fitri, Regina Patricia Panjaitan, Syelin Lam, Ulina Situmorang, Indah Cahyani Ndraha, and Eva Diansari Marbun. 2025. "Pengenalan Produk Jamu Obat Herbal Terstandar Fitofarmaka Di Apotek Sari Mutiara Kepada Masyarakat Pendahuluan." 5(3):1353–58.
- Siregar, Nomi Noviani, Ummu Habibah Tanjung, Putri Ali Dwina Sari Lubis, Silvi Elandri Iلمي, Nurhalilah Hutagalung, and Haykal Al Kindi Fachruqy. 2025. "Sosialisasi Dan Edukasi Pembuatan Jamu Serbuk Kunyit Asam Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Keluarga Pada Masyarakat Desa Sudirejo." *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 3, Nomor 1, Januari 2025 ISSN: 2986-7819* 3(Januari 2025):49–59.
- Sudradjat, Susana Elya, and Alamat Korespondensi. 2016. "Tinjauan Pustaka Mengenal Berbagai Obat Herbal Dan Penggunaannya Indentify Some of Herbal Medicines and the

- Usage.” 22(60).
- Tilaqza, Andri, Zaenab Aqilah, Indah Sintia Ningrum, and Safna Soleha Matdoan. 2023. “Pengenalan Pengolahan Jamu Tradisional Menjadi Jamu Millenial.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4(1):228–34. doi:10.33474/jp2m.v4i1.20074.
- Tobing, Sheril Luthfiana, Riky Taufik Afif, Rully Sumarlin, and Desain Komunikasi. 2023. “PERANCANGAN CONCEPT ART KARAKTER 2D MBOOK JAMU SEBAGAI MEDIA EDUKASI MENGENAI JAMU TRADISIONAL PADA REMAJA DESIGNING CONCEPT ART 2D CHARACTER MBOOK JAMU AS AN EDUCATIONAL MEDIA ABOUT TRADITIONAL JAMU FOR THE TEENAGER.” *Desember* 10(6).
- Tuloli, Teti Sutriyati, Nurain Thomas, and Multiani S. Latif. 2024. “Peningkatan Kesadaran Tentang Side Effect Of Herbal Medicine Pada Masyarakat Di Kelurahan Hutuo Kabupaten Gorontalo.” 3:69–76.
- Widyayuniar, Nabilah, Sri Wulandari, and Alfian Candra Ayuswantana. n.d. “PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG RESEP JAMU TRADISIONAL KHAS JAWA TIMUR SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BAGI REMAJA.” doi:10.59997/amarasi.v6i1.4564
- Anak Agung Ayu Arun Suwi Arianty. 2023. “Perbandingan Dua Jenis Kencur Sebagai Rekomendasi Pembuatan Jamu Beras Kencur.” *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis* 2(1):85–93. doi:10.22334/paris.v2i1.278.
- Yohana, Ignatia Rembet, and Wowor Meylani Dewi. 2024. “Manfaat Jahe (Zingiber Officinale Roscoe) Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2.” *Watson Journal of Nursing* 2(2):51.
- Yuliana, Maya, Selfi Septia Tauri, Nafisah Utami, Clara Kartika, and Diki Arisandi. 2023. “Pelatihan Pembuatan Jamu Herbal Jahe Pada Komunitas Ibu PKH Di Desa Sungai Pinang.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(7):1044–50. doi:10.59837/jpmba.v1i7.302.
- Wiratama, Ida Wayan Reynata, and